

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ayam *broiler* merupakan salah satu jenis unggas yang memberikan sumbangsih besar dalam memenuhi kebutuhan protein hasil hewani bagi masyarakat. Ayam jenis ini memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat, karena ayam jenis ini dapat dipanen kurang lebih pada umur 5 minggu atau sekitar 35 hari. Keunggulan tersebut didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperature/suhu lingkungan dan proses pemeliharaan ayam. Ayam *broiler* ini memiliki prospek pasar yang luas. Menurut Ensimeret dalam Ulupi (2015), ayam *broiler* juga memiliki kelebihan dalam hal tidak memerlukan tempat luas dalam proses pemeliharaan, memiliki pertumbuhan yang cepat dan efisien dalam mengubah pakan menjadi daging. Di sisi lain ayam *broiler* ini juga memiliki kekurangan atau kelemahan yaitu cenderung rentan terhadap penyakit.²

kekayaan sumber daya alam di Indonesia yang melimpah, sebagian masyarakat Indonesia berminat mencari sebagai peternak, misal peternak sapi, kambing ayam dan lain sebagainya. Peternakan merupakan salah satu mata pencaharian yang dekat dengan kehidupan masyarakat di pedesaan. Kegiatan dibidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan yaitu peternakan hewan

² Al-Hibnu Abdillah, Heny Arnita, *Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler di Kecamatan Sanggata Selatan Kabupaten Kutai Timur*, Jurnal Pertanian Terpadu, Jilid 7, Nomor 1 ISSN 2549-7383. Hal 47

besar dan peternakan hewan kecil. Adapun peternakan hewan besar meliputi sapi, kerbau dan kuda, sedangkan peternakan hewan kecil seperti ayam, kelinci dan lain-lain. Bidang peternakan ini ternyata menyumbang cukup besar bagi pendapatan perekonomian masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh Dirjen PKH (Direktur Jenderal Peternakan dan Hewan) Kementerian Pertanian I Ketut Diarmita yang mengatakan bahwa *“berdasarkan data, kontribusi sub sektor peternakan pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional adalah 1,57%. Tak hanya disitu, berdasarkan data survey angkatan kerja nasional (Sarkernas) Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) per bulan Agustus 2017 terdapat 3,84 juta tenaga kerja yang bekerja disektor peternakan. Artinya pada sektor peternakan ini sangat berkontribusi dengan perekonomian Indonesia sebesar 3,17% terhadap tenaga kerja nasional.”*³

Salah satu masyarakat di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung ini mendirikan sebuah peternakan yang berada di sekitar permukiman warga, namun tempat ini juga tidak serta merta dekat dengan perumahan warga maksudnya di sekitar permukiman warga terdapat lahan kosong atau sebuah perkebunan tebu jadi jika peternak tersebut mengalami permasalahan bau kotoran (feses) tidak mengganggu udara sekitar. Tempat peternakan di Kecamatan Rejotangan ini lumayan banyak sehingga peneliti hanya melakukan disalah satu tempat usaha ternak tersebut yang lebih tepatnya di Desa Karang Sari. Dengan adanya tempat usaha ternak ayam ini juga memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Adapun dampak positif dari ternak

³<http://economy.okezone.com/read/2018/07/04/320/1917701/peternakan-jadi-kunci-penting-perekonomian-indonesia-ini-penjelasmnya> diakses pada 11 Maret 2020 20:15 WIB

ayam *broiler* yaitu protein hewani yang didapat dari ayam tersebut, kotoran dari ternak juga dapat dijadikan sebagai pupuk tanaman, sedangkan dampak negatif yang sering muncul pada ternak ayam *broiler* antara lain bau kandang yang kurang disukai oleh warga, dan adanya serangan lalat yang secara tiba-tiba.

Dari data yang diperoleh di tempat usaha peternakan ayam *broiler* peneliti sudah melakukan pra observasi untuk memperoleh data yang akurat. Sebelum melakukan pendirian usaha peternakan ayam *broiler* peternak harus mendapatkan izin dari warga sekitar dan mengurus surat perizinan pendirian bangunan usaha peternakan ayam *broiler*. Setelah mendapatkan perizinan dari beberapa yang bersangkutan maka peternak boleh melakukan pendirian bangunan tersebut, jangan sampai melakukan pendirian bangunan terlebih dahulu dan melakukan proses usaha karena kegiatan yang bermula ingin mencari kebutuhan perekonomian keluarga dapat berujung sebagai boomerang terhadap proses usaha ternak ayam *broiler* tersebut. Kasus tersebut juga pernah dialami oleh warga di Dusun Ngadirejo, Desa Pojok, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung pada hari Jum'at, 11 Januari 2019. Tempat usaha yang didirikan oleh bapak Kasemah ini disegel dengan alasan pemilik tempat usaha peternakan ayam *broiler* ini tidak mengantongi izin dari masyarakat sekitar dan tidak mengantongi surat izin usaha. Jika ingin mendirikan usaha yang berkaitan dengan ternak salah satunya ternak ayam harus memiliki surat izin usaha dan

izin dari masyarakat yang tinggal disekitar tempat berdirinya usaha tersebut agar tidak terjadi penyegelan tempat usaha.⁴

Penyegelan yang dialami oleh bapak Kasemah juga dialami oleh ayah saya sendiri pada 15 Mei 2017, dikatakan penyegelan tetapi ayah saya tidak menyalahi aturan, namun akhir-akhir setelah usaha peternakan ayah saya berjalan dengan lancar terdapat kabar berita yang dimana kabar berita tersebut berisi bahwa usaha peternakan usaha ayam *broiler* ayah saya akan ditutup, kejadian ini berada di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung aau lebih tepatnya tempat usaha ayah saya berada di belakang rumah dan berdiri di lahan kosong milik keluarga sendiri. Jika tempat usaha ayah saya tidak segera ditutup akan meresahkan warga sekitar katanya. Seiring berjalannya waktu dan tempat usaha peternakan ayam *broiler* ayah saya juga dilihat oleh beberapa pihak seperti pihak Desa (Kepala Desa Tanen), pihak dari Kecamatan bahkan pihak Polisi atau lebih tepatnya Polsek Rejotangan juga datang untuk melihat bagaimana keadaan tempat usaha ayah saya yang dibicarakan oleh warga sekitar bahwa usaha tersebut meresahkan masyarakat sekitar. Dari pihak Kecamatan dan Kepolisian sektor Rejotangan juga berpendapat bahwa tempat usaha yang didirikan oleh ayah saya jauh lebih bersih dibanding tempat-empat usaha peternakan ayam lainnya. Setelah pihak-pihak tersebut melihat secara langsung tempat usaha itu ayah saya disarankan untuk mengikuti seminar yang diadakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Tulungagung, dalam seminar tersebut para peternak ayam lebih tepatnya

⁴<http://jatim.tribunnews.com/2019/01/11/belum-kantongi-izin-satpol-pp-tulungagung-segel-kandang-ayam> diakses pada 12 Maret 2020 19:30 WIB

diarahkan untuk mengikuti prosedur sebelum membangun dan mengembangkan sebuah usaha ternak.

Untuk kondisi tempat usaha peernakan ayam yang ada di Desa Karang Sari ini berada di sekitar lahan tebu jadi untuk memiliki dampak negatif lebih sedikit dibandingkan dengan pendirian tempat usaha disekitar rumah warga. Meskipun tempat ini lumayan jauh dari sekitar rumah warga sekitar masih ada juga masyarakat yang tetap menggunjing dengan adanya tempat usaha ini, mulai dari bau kotoran ayam dan serangan lalat yang tiba-tiba. Pemilik usaha peternak ayam *broiler* ini juga sudah melakukan anisipasi agar bau kotoran ayam tersebut tidak menyengat dan mengantisipasi juga jika ada serangan lalat yang tiba-tiba. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan di tempat usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Karang Sari ini karena hal-hal yang terjadi di desa tersebut benar adanya, serta tema yang diangkat oleh peneliti juga berbeda dari orang lain.

Penelitian relevan yang berkaitan tentang adanya dampak sosial masyarakat dengan adanya usaha peternak ayam ini juga sudah ada dipenelitian sebelumnya. Penelitian pertama berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam *Broiler* di Desa Wadas, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung” yang dilakukan oleh Heny Mega Anjani mahasiswi Universitas Semarang tahun 2015. Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana respon masyarakat terkait dengan usaha ternak ayam *broiler* yang ada dilingkungan tempat tinggal mereka, adapun dampak sosial yang dirasakan masyarakat antara lain ada dampak positif dan negatif. Pada skripsi milik Heny

masyarakat mempunyai respon reaktif pada usaha ternak ayam *broiler* dilingkungan tempat tinggal mereka. Reaktif sendiri merupakan sebagian masyarakat tanggap terhadap keberadaan usaha tersebut, sedangkan untuk masyarakat yang kontra memiliki respon buruk terhadap keberadaan usaha ternak ayam *broiler*. Sehingga sisi yang diharapkan tidak muncul tetapi sesuatu yang tidak diinginkan justru muncul. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang bertempat tinggal disekitar usaha ternak ayam *broiler* yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Wadas antara lain warga sekitar mendapat kontribusi dari pemilik usaha serta dapat memperbaiki ekonomi keluarga, sedangkan dampak positif antara lain bau yang tidak sedap dari kotoran ayam (feses) yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari masyarakat di sekitar, serta banyaknya alat yang membuat warga risi karena kotoran ayam *broiler* di sekitar tempat tinggal mereka tidak tertutup.⁵

Untuk masyarakat di Desa Karang Sari ini sangat terbuka karena tempat usaha peternakan ini berdiri di tengah-tengah lahan perkebunan tebu, sehingga masyarakat tidak memperlmasalahakan tentang pendirian tempat usaha peternakan ayam *broiler* ini. Akan tetapi dalam hal ini saya sebagai peneliti akan tetap mencari tahu apa saja yang membuat mereka setuju dengan pendirian usaha tersebut. Tak hanya itu saya juga mencari informasi terkait beberapa hal yang akan saya bahas di dalam skripsi saya dengan mewawancarai beberapa pihak

⁵ Heny Mega Anjani, *Dampak Sosial Ekonomi Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung)* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), Hal 17

yang terkait. “ *in addition, people think that they have a lack of writing ability due to doubt with creativity.*”⁶ Dalam penulisan skripsi ini peneliti memiliki keraguan dalam keterampilan dan kreativitas penulisan, akan tetapi penulis yakin agar tidak memiliki keraguan dalam penulisan ini, sehingga dalam penulisan skripsi terciptalah kata-kata yang mudah dipahami bagi pembaca.

Berdasarkan realitas sosial yang terjadi sebagaimana yang telah dijelaskan di atas serta permasalahan yang terjadi, saya tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Usaha Peternakan Ayam *Broiler* terhadap Dampak Sosial Masyarakat di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung”.

⁶ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, Challenging the Profiles of a Digital Library: A Survey on Empowering Creators to Increase Creativity Regarding an International Interdisciplinary Conference, *Advances in Engineering Research*. Vol. 199. No. 4. 2021. Hal 15

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Respon masyarakat dengan adanya usaha peternakan ayam *broiler* khususnya di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
2. Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya usaha peternakan ayam *broiler* khususnya di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui dampak apa saja yang dirasakan oleh masyarakat terhadap usaha peternakan ayam *broiler* di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung,

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian dalam kontuksi keilmuan atau mencoba menjawab persoalan yang selama ini belum terpecahkan atau belum ada respon balik dari pihak terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah keilmuan serta wawasan intelektual dalam hal yang membahas tentang masalah pada usaha ternak ayam *broiler*.

2. Secara Praksis

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menjelaskan tentang bagaimana respon dan dampak yang dirasakan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar tempat usaha ternak ayam *broiler*.

- b. Bagi Peternak Usaha Ayam *Broiler*

Dengan adanya penelitian ini maka peternak usaha ayam *broiler* dapat membagikan pengalaman serta menindaklanjuti jika pada saat usahanya memiliki dampak yang buruk terhadap masyarakat sekitar segera menyelesaikan permasalahan tersebut.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi lapangan usaha dalam memperbaiki perekonomian pada keluarga. Jika beberapa masyarakat tertarik untuk mendirikan usaha ternak ayam *broiler* maka tanpa sengaja mereka membuka peluang tenaga kerja dalam melakukan roses ternak ayam.

E. Penegasan Istilah

Agar dapat memberikan pemahaman yang epat dan meminimalisir kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi “Usaha Peternakan Ayam *Broiler* terhadap Dampak Sosial Masyarakat di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung”. Maka penulis perlu mempertegas istilah dalam judul tersebut, adapun penegasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penegasan Konseptual

a. Usaha Peternakan Ayan *Broiler*

Usaha peternakan ayam *broiler* merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki potensial untuk dikembangkan. Hal ini tidak lepas dari beberapa keunggulan yang dimiliki ayam *broiler* tersebut, antara lain masa produktif yang relative pendek yaitu kurang lebih 32-35 hari atau kurang lebih 5 minggu, harga yang relative murah, permintaan yang terus meningkat serta berbagai keunggulan lainnya dibandingkan dengan unggas lain (Rasyid dan Sirajuddin, 2010).

Usaha peternakan ayam *broiler* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang didirikan oleh salah satu warga atau pemilik modal di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung yang memiliki 1 kandang ternak ayam *broiler*. Penelitian ini hanya meneliti satu tempat usaha ternak ayam *broiler* yang letaknya berdekatan dengan permukiman warga.

b. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama serta mengarah kepada kehidupan kolektif. Masyarakat juga satu kesatuan yang selalu berubah di dalam kehidupannya karena mereka berproses sehingga menyebabkan masyarakat mengalami perubahan.

c. Dampak

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik bersifat positif atau negatif) (KBBI, 1993). Dampak juga berarti suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas. Secara sosial dampak mendatangkan akibat terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini dampak yang dimaksud adalah dampak dengan adanya ternak ayam *broiler* terhadap kehidupan masyarakat sekitar sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan dan tingkah laku

masyarakat di Desa Karang Sari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini digunakan peneliti untuk memudahkan jalannya penelitian, sehingga laporan dapat diikuti dan bisa dipahami secara sistematis. Untuk mempermudah dan memperoleh gambaran secara jelas dan menyeluruh, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan sripsi sebagai berikut:

1) Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi, memuat hal-hal yang bersifat formalitas, berisi tentang (a) Halaman Judul, (b) Halaman Pengajuan, (c) Halaman Persetujuan, (d) Daftar Isi.

2) Bagian Utama

Bagian utama skripsi berisi tentang tiga bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini berisi tentang: (a) Konteks Penelitian, (b) Fokus Penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (d) Kegunaan Penelitian, (e) Penegasan Istilah, (f) Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II dalam penelitian kualitatif, keberadaan teori baik yang dirujuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu, digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut: (a) Rancangan Penelitian, (b) Kehadiran Peneliti, (c) Lokasi Penelitian, (d) Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Analisis Data, (g) Pengecekan Keabsahan Temuan, (h) Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan peneliti dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada BAB V berisi tentang pembahasan yang memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Pada BAB VI berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Kesimpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut.

Sedangkan pada saran-saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola obyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian.

3) Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.